

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan risiko bencana yang sangat tinggi dengan Skor Indeks Risiko Global 43,50 poin menurut World Risk Report 2023, karena lokasinya di pertemuan lempeng tektonik. Setelah China, India, dan Bangladesh, Indonesia dengan 76 juta orangnya menjadi negara keempat di Asia yang populasinya paling rentan risiko bencana banjir akibat curah hujan tinggi pada iklim tropisnya serta buruknya penanganan terhadap 600 sungai besar di negaranya. Provinsi Aceh masuk dalam lima besar provinsi dengan risiko bencana tertinggi di Indonesia menurut BNPB, terutama bencana banjir yang mendominasi. Kecamatan Blang Mangat di Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh hampir setiap tahunnya dari 2018—2022 mengalami setidaknya satu kali kejadian banjir. Banyaknya kejadian bencana banjir dari tahun ke tahun dapat menimbulkan kerugian dan mengancam kesehatan masyarakat terutama pada masyarakat kelompok rentan. Sementara berdasarkan peraturan, puskesmas berperan penting dalam penanggulangan bencana mulai dari prabencana (pemberdayaan masyarakat, pemetaan, pelatihan kesiapsiagaan, dll.). Namun, belum ada penelitian yang menggambarkan kesiapsiagaan tenaga kesehatan Puskesmas Kecamatan Blang Mangat dalam menghadapi bencana banjir, sementara wilayah ini sangat rawan terhadap banjir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan sampel penelitian sejumlah 60 orang dan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas gambaran kesiapsiagaan setiap individu tenaga kesehatan menyatakan siap sejumlah 40 orang (66,7%), gambaran kebijakan mengenai bencana banjir sejumlah 60 orang (100%) menyatakan telah tersedia, gambaran mobilisasi sumber daya dengan mayoritas responden menyatakan tidak siap sejumlah 58 orang (96,7%), dan gambaran tim penanggulangan krisis dengan mayoritas responden sejumlah 53 orang (88,3%) menyatakan telah tersedia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah meski kesiapsiagaan setiap individu tenaga kesehatan, aspek kebijakan terhadap bencana, dan tim penanggulangan krisis sudah baik, namun masih terdapat kekurangan dalam mobilisasi sumber daya yang perlu ditingkatkan guna menghadapi potensi bencana banjir dengan lebih baik.

Kata kunci: *Bencana, banjir, kesiapsiagaan, tenaga kesehatan, puskesmas*

ABSTRACT

Indonesia is a country with very high disaster risk, with a Global Risk Index Score of 43.50 points according to the 2023 World Risk Report, due to its location at the convergence of tectonic plates. Following China, India, and Bangladesh, Indonesia, with its population of 76 million, ranks as the fourth most populous country in Asia, making it highly vulnerable to flood disasters due to high rainfall in its tropical climate and poor management of its 600 major rivers. Aceh Province ranks among the top five provinces with the highest disaster risk in Indonesia according to BNPB, especially dominated by flood disasters. Blang Mangat Subdistrict in Lhokseumawe City, Aceh Province, experiences at least one flood event almost every year from 2018 to 2022. The increasing frequency of flood disasters from year to year can cause losses and threaten public health, especially among vulnerable communities. Meanwhile, according to regulations, community health centers (Puskesmas) play a crucial role in disaster management starting from pre-disaster activities (community empowerment, mapping, readiness training, etc.). However, there has been no research describing the readiness of health workers at Blang Mangat Subdistrict Health Center in facing flood disasters, while this area is highly prone to flooding. This study is a descriptive study with a sample of 60 participants using purposive sampling method. The research results indicate that the majority of the depiction of readiness of each individual health worker stated readiness, with 40 individuals (66.7%) being ready, 60 individuals (100%) stated the availability of flood disaster policy, the depiction of resource mobilization with the majority of respondents stating unpreparedness, with 58 individuals (96.7%) unprepared, and the depiction of crisis management team with the majority of respondents, 53 individuals (88.3%), stating availability. The conclusion of this study is that although the readiness of each individual health worker, the aspect of disaster policy, and the crisis management team are satisfactory, there are still deficiencies in resource mobilization that need to be improved to better cope with the potential flood disasters.

Keywords: *Disaster, flood, preparedness, health workers, community health centers*